

**ANALISIS CAMPUR KODE PEWARA LIGA DANGDUT
ACADEMI INDONESIA (LIDA) DI INDOSIAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SRI ADAH TAMBUNAN
1502040256



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 03 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

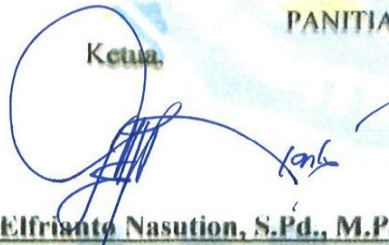
Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. H. Elfrisanto Nasution, S.Pd., M.Pd.

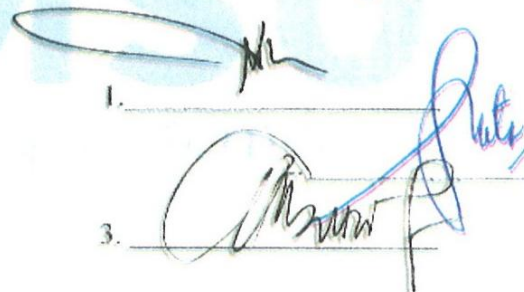
Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

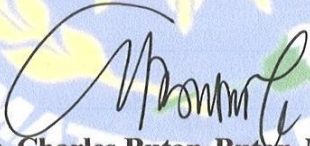
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Academi
Indonesia (LIDA) di Indosiar

sudah layak disidangkan.

Medan, 8 Februari 2020
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Charles Butar, Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Academi
Indonesia (LIDA) di Indosiar

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17 Januari 2020	Pemeriksaan hasil penelitian	f	
20 Januari 2020	Perbaikan Abstrak	f	
23 Januari 2020	Kelengkapan Bab IV	f	
24 Januari 2020	Perbaikan lampiran	f	
29 Januari 2020	Pengusunan daftar pustaka	f	
1 Februari 2020	ACC Skripsi	f	

Medan, ²⁶Februari 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

ABSTRAK

Sri Adah Tambunan. NPM. 1502040256. Analisis Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Skripsi. Medan: Program Studi Basaha Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemakaian campur kode pewara Lida Dangdut Acacemi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Penenlitan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis penenlitan ini menggunakan teknik kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak diperlukan tempat khusus untuk menganalisis. Penenlitan ini terfokus pada tayangan acara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahwa adanya penggunaan campur kode yang digunakan oleh pembawa acara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Hasil penelitian menemukan bahwa pembawa acara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar menggunakan campur kode, yaitu terdapatnya penggunaan dua bahasa daerah yaitu bahasa Jawa dan Betawi. Berdasarkan analisis data ditemukan (1) penggunaan bahasa Jawa terdapat 11 data dan (2) penggunaan bahasa Betawi terdapat 6 data. Data tersebut diperoleh dari tayangan acara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar.

Kata Kunci: Campur Kode, Pewara Lida Dangdut.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah SWT yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS CAMPUR KODE PEWARA LIGA DANGDUT ACADEMI INDONESIA (LIDA)DI INDOSIAR.** Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan rislah kepada umat-Nya guna membimbing umat manusia kejalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari Dosen, Orang Tua, dan Keluarga, serta Teman-teman. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda **SYAMSUDIN Tambunan** dan Ibunda **SITI AISYAH Marpaung** yang tak henti memotivasi, membimbing, mendoakan, dan tidak bosan memberi nasehat, mendidik, dan memberi kasih sayang yang tulus serta materi yang tidak terhitung nilainya. Dan tak akan bisa terbalaskan sehingga dapat terselesaikannya Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.**, rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mhd Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Charles Butar butar, M.Pd.**, Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, dukungan, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmu kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.

7. **Seluruh Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu administrasi penelitian ini.
8. **Seluruh Pihak Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi izin untuk mencari referensi untuk skripsi ini.
10. Adikku tercinta **Pandi Hardiansyah Tambunan, Anton Yulastio Tambunan, Putri Lestari Tambunan** dan adek ipar **Erivca Febriani** dan yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan selalu mendoakan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi. Dan **Nur Azizah Panjaitan** kakak sepupu yang telah membantu saya selama perkuliahan, dan memberikan semangat, dan nasehat, serta memberi dukungan.
11. Terimakasih untuk yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini **Yunita Nasution, Hardona Alfi Husni Afra Nasution, Nanda Muzdalifah, Mia Sanita Siagian, Nelmi Elpira.**
12. Teman sekligus keluarga di Medan **Dian Puspita** teman yang selalu menemani dikala senang dan susah sekaligus teman berantam, **Senja Nurhayati** teman yang selalu pergi ke perkuliahan, **Nurmiani Dewinta Siregar Wahyuni Siregar** yang telah menyemangati saat penyusunan skripsi, dan **Mita Khairani Putri**, dan **Putri Yeni Sirait, Irmade Dwi May Putri, Zakia Turahmi, Ardiansyah,** yang telah memberi semangat saat

penyusunan skripsi yang tulus memberikan doa, kasih sayang dan dukungan selama perkuliahan dan dalam pengerjaan skripsi ini.

13. Keluarga besar **Geng Sastra**, teman seperjuangan sekaligus keluarga kelas C pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang menemani dalam proses perkuliahan.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, melainkan ucapan terimakasih. Kritik saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah SWT, dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum warahmatuallahi wabarakatuh.

Medan, Januari 2020
Peneliti

Sri Adah Tambunan
NPM. 1502040256

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Bahasa	7
2. Fungsi Bahasa	7
3. Ragam Bahasa.....	8
a. Variasi Dari Segi Penutur	8
b. Variasi Dari segi Pemakaian	9
c. Variasi Dari Segi Keformalan.....	9
d. Variasi Dari segi Sarana	9
4. Pengertian Sociolinguistik	10

5. Masalah-Masalah Sociolinguistik	11
6. Pengertian Campur Kode	12
7. Pengertian Televisi.....	14
8. Pembawa Acara dalam Keterampilan Berbahasa	14
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pernyataan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Sumber Data dan Data Penelitian	20
C. Metode Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional Variabel	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Data Penelitian.....	24
B. Analisis Data Penelitian	29
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	33
D. Diskusi Hasil Penelitian	33
E. Keterbatasan Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan.....	36

B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Data Instrumen Analisis Campur Kode Percakapan Formal Pewara	23
Tabel 4.1 Data Instrumen Analisis Campur Kode Percakapan Formal Pewara	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jirayut Bawa Oleh!!! Begini Ekspresi Ramzi Saat Mencicipi.....	38
Lampiran 2: Kocak! Impersonate Gilang Dirga	38
Lampiran 3: Parah !! Ada Dilan di Panggung LIDA	39
Lampiran 4: Gokil Banget! Aksi Gaya India Gilang dan Soimah	39
Lampiran 5: Lihat Hebatnya Putri, Rani dan Lesti Ngajar Penjiwaan Lagu	40
Lampiran 6: Gilang Ngambek!! Tutorial Buat Ketupat Ala Rudi	40
Lampiran 7: Aduuuh.. So Sweet Ungkap Cinta Avi dan Asila.....	41
Lampiran 8: Karaoke Nusantara Paling Gokil!!!	41
Lampiran 9: Nahlo!!! Gilang Dirga Kepergok Adieztry	42
Lampiran 10: Gokil! Aksi Host Sampai Jumpalitan	42
Lampiran 11: Form K-1	43
Lampiran 12: Form K-2	44
Lampiran 13 :Form K-3	45
Lampiran 14: Form Berita Acara Bimbingan Proposal.....	46
Lampiran 15: Form Surat Permohonan Bimbingan Proposal.....	47
Lampiran 16: Form Lembar Pengesahan Proposal	48
Lampiran 17:Form Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	49
Lampiran 18: Form Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	50
Lampiran 19: Form Surat Pernyataan tidak Plagiat	51
Lampiran 20: Form Surat Izin Riset	52

Lampiran 21: Form Surat Balasan Riset.....	53
Lampiran 22: Form Surat Bebas Pustaka	54
Lampiran 23: Form Daftar Riwayat Hidup.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan masyarakat. Bahasa sebagai alat komunikasi antar manusia dicirikan dengan penggunaan simbol simbol lisan atau tertulis yang dapat diterima oleh masyarakat penutur yang memiliki pemahaman simbol yang sama. Penggunaan simbol tersebut bertujuan menyampaikan pesan kepada lawan tutur dalam berkomunikasi. Masyarakat Indonesia secara sosiolinguistik menggunakan lebih dari satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia bahasa daerah. Penggunaan dua bahasa atau lebih tersebut dapat menimbulkan terjadinya peristiwa kebahasaan seperti campur kode .

Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya kedalam pembicaraan bahasa Indonesia. Dengan kata lain, seseorang yang berbicara dengan kode utama bahasa Indonesia yang memiliki fungsi keotonomiannya, sedangkan kode bahasa daerah yang terlibat dalam kode utama merupakan serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode.

Sosiolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antar sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sosiolinguistik itu, perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik itu. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat dan mengenai

lembaga lembaga, dan proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Maka dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Menurut Nababan (1993:32) campur kode adalah gejala terjadinya percampuran dua atau lebih atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa. Dalam campur kode ada sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan serpihan (*pieces*) saja, tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Kalau seseorang menggunakan satu kata atau frase dari satu bahasa, dia telah melakukan campur kode.

Pembawa acara adalah orang yang pertama berbicara dalam suatu acara. Sebagai pembicara pertama, dia harus bisa menarik perhatian hadirin untuk segera merasa terlibat dalam pertemuan itu. Pembawa acara sering disebut MC (*Master of ceremony*). Kedua istilah ini oleh masyarakat sering dipakai bergantian dengan arti yang sama. Istilah MC (*Master of ceremony*) pertama kali digunakan di Inggris untuk menyebut orang yang paling bertanggung jawab dalam kesuksesan suatu acara. Selanjutnya, istilah MC sering dipakai kalangan ahli komunikasi dengan arti “penganturan acara”. Dalam perkembangan berikutnya, MC berarti “pembawa acara” yang bertugas dalam acara tidak resmi atau semi resmi.

Televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar (*shared images and messages*) yang sangat besar dalam sejarah dan ini telah menjadi mainstream

bagi lingkungan simbolik masyarakat. Televisi merupakan salah satu medium bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Media penyiaran sebagai salah satu media masa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media masa lainnya, bahkan diantara sesama media penyiaran, misalnya televisi.

Peran pembawa acara sangat penting. Lancar tidaknya suatu acara, semuanya tergantung pada pembawa acara. Pembawa acara adalah orang terpilih yang diperkirakan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Dasar pemilihannya adalah pembawa acara harus mempunyai beberapa keterampilan, terutama keterampilan berbicara. Dalam menjalankan tugasnya, pembawa acara berbicara di muka umum. Dalam mengembangkan tugas, pembawa acara selalu berbicara di muka umum yang termasuk faktor kebahasaan adalah pelafalan, diksi, intonasi, dan penalaran.

Penelitian ini mengambil objek acara Lida Dangdut Indonesia di Indosiar berdasarkan pertimbangan bahwa acara Lida Dangdut Indonesia di Indosiar memiliki ciri khas yang berbeda dengan program acara dangdut lainnya dari segi proses berkomunikasi. Perbedaan proses siaran antara acara Lida Dangdut Indonesia di Indosiar dan program acara dangdut lainnya tampak pada bahasa yang digunakan oleh pembawa acara. Bahasa yang digunakan oleh pembawa acara Lida Dangdut Indonesia Di Indosiar adalah bahasa Jawa dan Betawi sedangkan program acara dangdut lainnya didominasi penggunaan bahasa Indonesia.

Ide penulis memilih judul: “campur kode dari pembawa acara Lida Dangdut Indonesia dalam program acara televisi di Indosiar”, lewat pengamatan dan pendengaran keseharian, penulis tertarik pada masyarakat yang berkomunikasi beralih bahasa atau bilingual. Awalnya penulis mengikuti perkuliahan sosiolinguistik, dalam perkuliahan sosiolinguistik ada beberapa bagian yang berhubungan erat diantaranya: Alih kode, campur kode, kata pinjaman, kata tabu, diklosia (variasi bahasa). Dari beberapa bagian yang berhubungan dengan sosiolinguistik penulis tertarik dengan campur kode karena dalam percakapan sering kali orang menggabungkan dua bahasa yang bervariasi dalam bahasa ibu ke bahasa sasaran (bahasa daerah seperti bahasa Jawa dan Betawi)

Penulis juga tertarik dengan tiga pembawa acara yang ada dalam Lida Dangdut Academi Indonesia di Indosiar diantaranya Gilang Dirga, Irfan Hakim, dan Ramzi Geys Thebe. Selain menjadi pembawa acara yang diminati seluruh kalangan masyarakat, ketika pembawa acara tersebut memiliki beberapa talenta dan penghargaan yang telah diraih.

Proses pengumpulan data dimulai dengan menyajikan alat alat penelitian yaitu alat tulis menulis, *leptop flesdiks handsfree*. Kemudian penulis mulai mengunggah video dengan memasukkan kata kunci yang akan dicari di *Youtube* “pembawa acara Lida Dangdut Academi di Indosiar penulis mulai menyimak setiap tutur kata yang dibawakan oleh pembawa acara serta mencatat setiap kata yang diucapkan. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya penulis mulai mengidentifikasi, mengklasifikasi kemudian menganalisis menggunakan teori Hoffman (1991).

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk campur kode, alih kode dan faktor faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode sebagai fenomena yang tampak dari komunikasi antara pewara dan peserta pada acara Lida Dangdut. Untuk penjelasan selanjutnya mengenai campur kode pewara Lida Dangdut academi Indonesia di Indosiar akan dibahas dalam tulisan ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu terdapatnya campur kode yang digunakan oleh Pewara Lida Dangdut academi Indonesia di Indosiar, terdapatnya faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia di Indosiar, dan terdapatnya fungsi pemakaian campur kode pewara lida dangdut academi indonesia di Indosiar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pembahasan tidak terlalu meluas maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti adalah Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Dalam penelitian ini yang dikaji yaitu analisis campur kode pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang akan dianalisis yaitu bagaimanakah campur kode pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemakaian campur kode Pewara Lida Dangdut Academi Indosia (LIDA) di Indosiar.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, selayaknya haruslah memberikan manfaat. Manfaat tersebut dapat bermacam macam tergantung dari jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan guru studi bahasa Indonesia.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya.
Khususnya dalam meneliti masalah yang sama
3. Bagi pembaca diharapkan mampu memperkaya wawasan dibidang Bahasa Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dimaksudkan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sesuai dengan pendapat para ahli, karena dalam mencari kebenaran terhadap permasalahan yang dihadapi harus memaparkan teori teori yang dijadikan sebagai landasan mengenai objek yang diteliti. Penguatan yang didasarkan atas dasar teori para ahli akan dapat dipertanggung jawabkan dengan kuat sesuai dengan disiplin ilmu.

1. Hakikat Bahasa

Bahasa dipergunakan oleh manusia dalam segala aktivitas kehidupan dengan demikian, bahasa merupakan hal yang paling hakiki dalam kehidupan manusia. Menurut Aslinda dan Syafyaha (2010:1) menyatakan, bahwa hakikat bahasa bersifat (a) mengganti, (b) individual, (c) kooperatif, dan (d) sebagai alat komunikasi. Bahasa dapat menggantikan peristiwa/kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh individu/kelompok dapat meminta individu/kelompok lain untuk melakukan suatu pekerjaan. Kalimat yang diucapkan oleh seorang individu kepada individu lain bersifat individual.

2. Fungsi Bahasa

Menurut Chaer dan Agustina (2004:14) fungsi bahasa dapat dilihat dari penutur, pendengar, topik, kode, dan amanat pembicaraan. Sementara menurut Aslinda dan Syafyaha (2010:91) merinci tujuh fungsi bahasa, yaitu fungsi interaksional, *personal*, *regulatoris*, *instrumental*, *representasional* dan

heuristis. Sedangkan menurut Chaer (2009:33) mengatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik secara lisan maupun tulisan. Diantara yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, dan fungsi entertainmen. Jadi dapat dipahami bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi yang dilihat dari penutur, pendengar, topik, kode, dan amanat pembicara.

3. Ragam Bahasa

Menurut Chaer dan Agustina (2004:62) dalam hal variasi atau ragam bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. Jadi variasi atau ragam bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Andai kata penutur bahasa itu adalah kelompok yang homogen, baik etnis, status sosial maupun lapangan pekerjaannya maka variasi atau keragaman itu tidak akan ada artinya, bahasa itu menjadi seragam. Kedua, variasi atau ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam.

Berikut ini akan dibahas variasi-variasi bahasa tersebut, dimulai dari segi penutur dengan berbagai kaitannya, dilanjutkan dengan segi penggunaannya juga dengan berbagai kaitannya (Chaer dan Agustina, 2004:62).

a. Variasi Dari Segi Penutur

Variasi bahasa pertama yang kan kita lihat berdasarkan penuturnya adalah variasi bahasa yang disebut idiolek, yakni variasi bahasa yang bersifat perseorangan. Menurut konsep idiolek, setiap orang mempunyai variasi bahasanya atau idioleknnya masing- masing. Variasi idiolek ini berkenaan dengan

“warna” suara, pilihan kata, gaya bahasa, susunan kalimat, dan sebagainya. Namun yang paling dominan adalah “warna” suara itu, sehingga jika kita cukup akrab dengan seseorang hanya dengan mendengar suara bicaranya tanpa melihat orangnya, kita dapat mengenalinya.

b. Variasi Dari Segi Pemakaian

Variasi ini biasanya dibicarakan berdasarkan bidang penggunaan, gaya, atau tingkat keformalan, dan sarana penggunaan. Variasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau dibidang apa. Misalnya, bidang sastra jurnalistik, militer, pertanian, pelayaran, perekonomian, perdagangan, pendidikan, dan kegiatan ilmunan. Variasi bahasa berdasarkan bidang kegiatan ini yang paling tampak cirinya adalah dalam bidang kosa kata.

c. Variasi Dari Segi Keformalan

variasi bahasa terdiri atas lima macam gaya, yaitu gaya atau ragam beku, gaya atau ragam resmi, gaya atau ragam usaha, gaya atau ragam santai, dan gaya atau ragam akrab. Dalam pembicaraan selanjutnya disebut saja ragam. Ragam resmi atau formal adalah variasi bahasa yang digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku buku keagamaan, dan sebagainya.

d. Variasi Dari Segi Sarana

Variasi bahasa dapat pula dilihat dari segi sarana atau jalur yang digunakan. Dalam hal ini dapat disebut adanya ragam lisan dan ragam tulisan,

atau juga ragam dalam berbahasa dengan menggunakan sarana atau alat tertentu, yakni, misalmya, dalam bertelepon, dan bertelegraf.

4. Pengertian Sociolinguistik

Menurut Chaer dan Agustin (2010:2) Sociolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik. Dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Menurut para ahli, sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenal lembaga-lembaga, serta proses sosial yang terjadi dalam masyarakat tersebut. Sementara *linguistik* adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sociolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu sendiri di dalam masyarakat.

Sociolinguistik mengkaji bahasa dengan memperhitungkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat, khususnya masyarakat penutur bahasa itu. Jadi jelas sociolinguistik mempertimbangkan keterkaitan dua hal, yakni linguistik untuk segi kebahasaan dan sosiologi untuk segi kemasyarakatannya.

Menurut pendapat Chaer dan Agustina (2010:3) Sociolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan pemakaian bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi,

dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial didalam suatu masyarakat tutur.

5. Masalah-Masalah Sociolinguistik

Chaer dan Agustina (2010:5) mengatakan bahwa, konferensi sociolinguistik pertama yang berlangsung di University of California, Los Angeles, tahun 1964, telah merumuskan adanya tujuh dimensi dalam penelitian sociolinguistik. Ketujuh dimensi yang merupakan masalah dalam sociolinguistik itu adalah :

- 1) Mendeskripsikan bahasa percakapan formal pewara lida dangdut
- 2) Mengumpulkan data dan referensi atau buku buku yang berhubungan
- 3) Menganalisis bentuk campur kode
- 4) Anilisis sinkronik dan diakronik dari dialek dialek sosial,
- 5) Penelitian sosial yang berbeda oleh penutur akan perilaku bentuk bentuk ujaran,
- 6) Tingkatan variasi dan ragam linguistik, dan
- 7) Penerapan praktis dari penelitian sociolinguistik

Nababan (dalam Patmawati, 2014:1) masalah utama yang di bahas atau dikaji dalam sociolinguistik ialah:

- 1) Mengkaji bahasa dalam konteks sosial dan kebudayaan
- 2) Menghubungkan faktor-faktor kebahasaan, ciri-ciri, dan ragam bahasa dengan situasi serta faktor-faktor sosial dan budaya
- 3) Mengkaji fungsi-fungsi sosial dan penggunaan bahasa dalam masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah sosiolinguistik ada tujuh dimensi dan membahas masalah bahasa dalam konteks sosial serta kebudayaan dalam masyarakat.

6. Pengertian Campur Kode

Menurut Aslinda dan Syafyahya (2010:87) Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya kedalam pembicaraan bahasa Indonesia. Dengan kata lain, seseorang yang berbicara dengan kode utama bahasa Indonesia yang memiliki fungsi keotonomiannya, sedangkan kode bahasa daerah yang terlibat dalam kode utama merupakan serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode.

Ciri yang menonjol dalam campur kode ini ialah kesantiaian atau situasi informal. Dalam situasi berbahasa formal, jarang terjadi campur kode, kalau terdapat campur kode dalam keadaan itu karena tidak ada kata atau ungkapan yang tepat untuk menggantikan bahasa yang sedang dipakai sehingga perlu memakai kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing. Seorang penutur misalnya dalam berbahasa Indonesia banyak menyelipkan bahasa daerahnya, maka penutur itu dapat dikatakan telah melakukan campur kode. Akibatnya, muncul satu ragam bahasa Indonesia yang ke Minang-minangan, bahasa Indonesia ke Jawa-jawaan, bahasa Indonesia ke Mandailing-Mandailingan dan lainnya.

Menurut Priliana Budi dkk (2014:2) bentuk campur kode ada empat yaitu sebagai berikut:

a. Campur kode Bentuk Kata

Campur kode berbentuk kata adalah penyisipan unsur kebahasaan dari bahasa lain, yang berupa kata oleh dwibahasa dalam konteks kalimat bahasa tertentu. Bentuk campur kode dalam penggunaan bahasa Indonesia berbentuk kata pada acara Liga Dangdut di Indosiar meliputi campur kode berbentuk kata dasar, campur kode berbentuk kata berimbuhan, dan campur kode berbentuk kata ulang.

b. Campur Kode Berbentuk Frase

Pengabungan dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi atau faktor disebut dengan frase. Pemakaian campur kode berbentuk frase bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Sunda pada acara Liga Dangdut di Indosiar.

c. Campur Kode Berbentuk Baster

Campur Kode berbentuk baster terjadi apabila penutur menyisipkan baster dari bahasa yang berbeda dalam suatu tindak bahasanya. Bentuk baster bisa terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing, bahasa daerah dengan bahasa Indonesia, atau bahasa daerah dengan bahasa asing.

d. Campur Kode Berbentuk Ungkapan/ Idiom

Campur kode berbentuk ungkapan atau idiom terjadi penutur menyisipkan ungkapan atau idiom dari bahasa yang berbeda. Pemakaian campur kode berbentuk ungkapan atau idiom bahasa Jawa dan bahasa Inggris dalam acara Liga Dangdut di Indosiar.

7. Pengertian Televisi

Televisi yang bermanfaat untuk keperluan pendidik dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dapat dihubungkan melalui satelit. Dengan demikian, ada dua jenis pengiriman (penyiar) gambar dan suara, yaitu penyiar langsung kejadian atau peristiwa yang kita saksikan sementara ia terjadi dan penyiar program yang telah direkam di atas pita film atau pita video.

Menurut Syahputra (2013:41) mengatakan bahwa Televisi merupakan sumber citra dan pesan terbesar (shared images and messages) yang sangat besar dalam sejarah ini telah menjadi mainstream bagi lingkungan simbolik masyarakat. Televisi merupakan salah satu medium bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Media penyiaran sebagai salah satu media masa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media masa lainnya, bahkan diantara sesama media penyiaran, misalnya televisi.

8. Pembawa Acara dalam Keterampilan Berbahasa

Peran pembawa acara sangat penting. Lancar tidaknya suatu acara, berhasil tidaknya suatu acara, dan puas tidaknya peserta suatu acara, semua tergantung pada pembawa acara.

Mengingat pentingnya peran yang dimainkannya, orang yang ditugasi tentunya bukanlah sembarang orang. Pembawa acara adalah orang terpilih yang diperkirakan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Dasar pemilihannya adalah pembawa acara harus mempunyai beberapa keterampilan, terutama keterampilan berbicara.

Dalam mengembangkan tugas, pembawa acara selalu berbicara dimuka umum. Berkaitan dengan itu, pembawa acara harus mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, terutama penggunaan bahasa lisan. Dengan kata lain, pembawa acara harus memperhatikan faktor kebahasaan. Menurut Wiyanto (2004:6) yang termasuk faktor kebahasaan adalah pelafan, diksi, intonasi, dan penalaran.

a. Pelafalan

Pembawa acara harus mampu melafalkan/mengucapkan bunyi bunyi bahasa secara tepat. Mengucapkan bunyi bahasa yang kurang tepat dapat menimbulkan kasak-kusuk pendengar.

Memang, setiap orang mempunyai ciri khas kebahasaan yang berbeda antar satu dengan yang lainnya. Lebih-lebih bila latar belakang bahasa daerah berbeda. Sebagai Dwi kebahasaan yang bahasa ibunya bahasa daerah dan bahasa keduanya bahasa Indonesia, tentu tak dapat dihindari adanya pengaruh yang kuat dari bahasa daerah itu terhadap bahasa Indonesia yang digunakan.

Pengucapan kata-kata harus jelas terdengar. Untuk itu, gerakan alat-alat ucap terutama lidah, bibir, dan gigi harus leluasa. Gerakan yang tertahan mengakibatkan suara yang keluar tidak normal sehingga kurang jelas terdengar.

Pembawa acara harus berbicara lancar. Artinya, jangan tersendat-sendat, jangan terlalu lambat, dan juga jangan terlalu cepat.

b. Diksi

Yang dimaksud diksi adalah pilihan kata yang digunakan pembawa acara dalam memandu acara. Kata-kata yang digunakan hendaknya tepat, jelas, dan bervariasi. Jelas, artinya mudah dipahami oleh pendengar.

Pemilihan kata-kata harus disesuaikan dengan masalah yang menjadi pokok pembicaraan dan peserta pada umumnya. Kalau pokok pembicaraannya berkaitan dengan ilmu tertentu dan peserta pada umumnya mengetahui bidang ilmu itu, tentu tidak ada masalah kalau pembawa acara menggunakan kata dan istilah teknis yang berkaitan dengan ilmu yang dibicarakannya.

c. Intonasi

Intonasi memainkan peran penting dalam berbicara. Penggunaan intonasi yang kurang baik dapat menimbulkan kegelian dan kebosanan bagi pendengar. Sebaiknya, pendengar akan mudah menangkap dan memahami informasi apabila pembicara menggunakan intonasi yang baik. Bahkan, penggunaan intonasi yang tepat dapat meningkatkan daya tarik, sehingga pendengar merasa senang dan puas mengikuti jalannya acara.

Tekanan menyangkut keras lemahnya suara, nada berkaitan dengan tinggi rendahnya suara, tempo berhubungan dengan cepat lambatnya berbicara, dan jeda menyangkut perhatian. Keempat hal itu harus dipadukan secara serasi untuk memperoleh intonasi yang baik dan menarik.

Nada berbeda dengan tekanan. Jika nada berhubungan dengan keras lemahnya adakalanya nada diucapkan tinggi dan keras, dan adakalanya diucapkan dengan nada rendah dan rilih. Semuanya itu tergantung kepada kebutuhan. Pembawa acara yang baik tidak akan mengucapkan kata-kata atau kalimat yang sama cepatnya. Kadang-kadang pula berkata cepat disertai tekanan keras dan nada tinggi untuk membangkitkan semangat pendengar.

Jika pembawa acara berbicara cepat, makanya waktu yang digunakan sedikit. Sebaiknya, bila berbicara lambat waktu yang digunakan akan banyak. Demikian, pembawa acara perlu memainkan waktu atau tempo dalam berbicara

untuk meproleh perhatian, memperjelaskan informasi, atau meberikan semangat. Kenyataan menunjukkan bahwa pembawa acara tidak mungkin berbicara dalam satu napas. Pembawa acara perlu berhenti pada tiap-tiap akhir kalimat.

Acara televisi LIDA Dangdut Indonesia adalah sebuah ajang pencarian bakat penyanyi dangdut di Indonesia di stasiun televisi di Indosiar yang diiringi oleh pembawa acara seperti artis top di Indonesia yang bernama Gilang Dirga, Ramji, dan Irpan Hakim

Televisi dapat dikelompokkan sebagai media yang mungguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, sedangkan media cetak menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Artinya, siaran dari suatu media televisi dapat diterima dimana saja dalam jangkauan pancarannya (tidak menguasai ruang) tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali (tidak menguasai waktu). Media cetak untuk sampai kepada pembacanya memerlukan waktu (tidak menguasai ruang) tetapi dapat dibaca kapan saja dan dapat diulang ulang (menguasai waktu). Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat, maka siaran televisi tidak dapat memuaskan semua lapisan masyarakat. Perkembangan media komunikasi modren dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Karenanya media penyiaran memegang peran yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.

Acara ini mulai ditayangkan di Indosiar pada tanggal 15 januari 2018. Dan merupakan ajang pencarian bakat musik terbesar yang mengumpulkan penyanyi dangdut bertalenta dari seluruh provinsi di Indonesia. Sesuai dengan

tagline nya “seni menyatukan”. Liga Dangdut Indonesia bertujuan untuk mempersatukan Indonesia melalui musik dangdut. Maka dari itu. Ajang ini akan mengadu talenta penyanyi dangdut terbaik dari 34 Provinsi di Indonesia. Kemudian setiap kontestan juga akan menjadi duta dari daerahnya masing masing yang berjuang demi memperebutkan satu tempat juara.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ragam bahasa pembawa acara Lida Dangdut Indonesia di Indosiar menganalisis peristiwa bahasa campur kode pembawa acara Lida Dangdut Indonesia di Indosiar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat tahapan. Keempat tahap tersebut adalah menyimak, merekam, transkripsi, dan mencatat.

C. Pernyataan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai campur kode “Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia di Indosiar”. Peneliti tidak bermaksud menguji kebenaran hipotesis, pengganti hipotesis dapat dijabarkan pernyataan peneliti yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus untuk melakukan sebuah penelitian karena objek yang dianalisis berupa *Pewara Lida Dangdut Academi* dalam program tv di Indosiar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan yaitu mulai bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Desember 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																							
	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Proposal	■	■	■	■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal													■											
Revisi Proposal													■	■										
Pengumpulan Data															■									
Analisis Data															■	■								
Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data yang digunakan oleh penulis ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku. Catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data dalam penelitian ini berupa rekaman video Youtube, untuk mengetahui campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar.

Pada tayangan Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) DI Indosiar, peneliti mengambil sepuluh tema. Adapun tema yang peneliti ambil yang akan dianalisis yaitu tema pertama Gokil! Aksi Gila host sampai jumpalitan jatuh dari kursi LIDA 2019, tema kedua Adu so sweet ungkapan cinta Avi dan Asila bikin Ramzi menitikkan air mata-Dhost LIDA 2019, tema ketiga Gokil Banget Aksi Gaya India Gilang dan soimah sampai jatuh-jatuhan tema ke empat Kocak!Impersonate Gilang Dirga membuat semua tertawa LIDA konser sosmed, tema kelima Nah lo!!! Gilang Dirga Kepergok Adiezty dekat in Cut Aceh di atas panggung LIDA 2019,tema keenam Gilang ngambek!! totarial buat ketupat ala Rudi koerudal-lah kok gagal LIDA 2019,Tema ketujuh parah!! Ada Dilan di panggung LIDA buat Fikoh. Tapi kok?? –LIDA DANGDUT 2019, tema kedelapan Jirayut bawa oleh –oleh !!! Bagina ekspresi Ramzi saat mencipi belakang khas Thailand !! LIDA 2019,tema kesembilan Karaokean Nusantara paling gokil!! Inilah aksi heboh para asisten juri

berebut saweran LIDA 2019 dan tema kesepuluh Lihat hebatnya Putri, Rani, dan Lesti ngajar penjiwaan Lagu ke Duta LIDA.

2. Data Penelitian

Selain diperoleh rekaman video youtube Lida Dangdut Academi Indonesia di Indosiar, Peneliti juga dapat menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung untuk menguatkan data-data.

C. Metode Penelitian

Model Penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian untuk menemukan tercapai tidaknya yang akan dicapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Jenis data yang diambil yaitu data yang bersifat data kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2012:38) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini adalah makna bahasa campur kode pewara Lida Dangdut Academi Indonesia di Indosiar.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Chang William (2014:124) definisi operasional variabel (faktor yang dapat berubah dalam kualitas, kualitas atau ukuran yang perlu dipertimbangkan) dalam penelitian harus didefinisikan secara operasional.

Sosiolinguistik mengkaji bahasa dengan memperhitungkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat, khususnya masyarakat penutur bahasa itu. Jadi jelas sosiolinguistik mempertimbangkan keterkaitan dua hal, yakni linguistik untuk segi kebahasaan dan sosiologi untuk segi kemasyarakatannya.

Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya kedalam pembicaraan bahasa Indonesia. Dengan kata lain, seseorang yang berbicara dengan kode utama bahasa Indonesia yang memiliki fungsi keotonomiannya, sedangkan kode bahasa daerah yang terlibat dalam kode utama merupakan serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode.

Pembawa acara adalah orang terpilih yang diperkirakan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Dasar pemilihannya adalah pembawa acara harus mempunyai beberapa keterampilan, terutama keterampilan berbicara.

Peroses pengumpulan data dimulai dengan menyiapkan alat alat penelitian yaitu alat tulis menulis, *laptop*, *flasdisk*, *handsfree*. Kemudian penulis mulai menggunggah video dengan memasukkan kata kunci yang akan dicari di Youtube “pembawa acara Lida Dangdut Academi di Indosiar” penulis mulai menyimak setiap tutur kata yang dibawakan oleh pembawa acara serta mencatat setiap kata yang diucapkan. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya penulis mulai mengidentifikasi, mengklasifikasi kemudian menganalisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh informasi dan sumber data. Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Beberapa alat bantu penelitian yang digunakan ialah berupa alat tulis dan tabel analisis data.

Tabel 3.2
Data Instrumen Analisis Campur Kode Percakapan Formal Pewara LIGA Dangdut (LIDA) di Indosiar

No	Tema	Detik	Data Tuturan	Ragam Bahasa Campur Kode		Keterangan
				Bahasa Jawa	Bahasa Betawi	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah langka yang digunakan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan: Teknik data ini adalah:

1. Mendeskripsikan bahasa percakapan formal pewara liga dangdut.
2. Mengumpulkan data dan referensi atau buku buku yang berhubungan dengan objek penelitian.
3. Menganalisis bentuk campur kode.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh peneliti yaitu melalui tayangan pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh campur kode yang digunakan oleh pewara Lida Dangdut Academi di Indosiar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bahasa – bahasa (campur kode) yang digunakan oleh pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Berikut ini data mengenai Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar.

Tabel 3.2

Data Instrumen Analisis Campur Kode Percakapan Formal Pewara Lida Dangdut (LIDA) di Indosiar.

NO.	Tema	Detik	Data Tuturan	Ragam Bahasa Campur Kode		Keterangan
				Bahasa Jawa	Bahasa Betawi	
1.	Gokil! Aksi	8:41	A. Ramzi: mintak	Ü		Ngeles (Menghindar)
	Gila Host Sampai Jumpalitan Jatuh dari	5:34	Ngopi geles B. Ramzi:	Ü		Kecengklak (Terkilir)

	Kursi – LIDA 2019		jatuh beneran aduh kecengklak			
2.	Aduh so sweet ungkap cinta Avi dan Asila bikin Ramzi menitikkan air mata- Dhost Lida 2019	0:36	Ramzi: kalau untuk itu sebelum ke gue.		ü	Gue (saya)
3.	Gokil banget aksi gaya India gilang dan soimah sampai jatuh- jatuh	0:58 1:03	A. Irfan: Eh pondasi lu kuat. B. Gilang: Gue gak tau tiba- tiba dia melintir		ü	Lu (kamu) Melintir (digulung)
4.	Kocak! Impersonate gilang Dirga	3:58	Ramzi: Kamu tidak tau tembolok.		ü	Tembolok (Tempat penyimpanan makanan pada leher)

	membuat semua tertawa LIDA konser sosmed.					
5.	Nah lo!!! Gilang Dirga kepergok Adiezty dekati Cut-Aceh di atas panggung LIDA 2019	5:8 5:23	A. Gilang: gak ada lu ngacok. B. Ramzi: Gue gak demen cowok-cowok mulutnya pada lemes.	ü ü		Ngacok (Bohong) Lemes (Kasar)
6.	Gilang ngambek!! Totarial buat ketupat ala Rudi koerudalah kok gagal-LIDA 2019	3:3	Gilang: Aduh eh kelindes uy	ü		Kelindes (Terpijak)

7.	Paraah!! Ada Dilan di panggung LIDA buat Fikoh..tapi kok??-LIDA dangdut 2019	1:10 4:57 8:3	A. Ramzi: Ad uh sekali nyeletuk ngeselin. B. Ramzi: ih kesem-sem banget sih C. Gilang: pad a minggir sono	ü ü ü		Nyeletuk (Berbicara tanpa berpikir) Ngeselin (Buat marah) Kesem-sem (Suka) Sono (Sana)
8.	Jirayut bawa oleh-oleh!!! Begini ekspresi Ramzi saat mencicipi belalang khas Thailand!! LIDA 2019	3:33	Ramzi: di suruh ape aje mau	ü		Ape (apa) Aje (aja)
9.	Karaoke Nusantara paling gokil! Inilah aksi	2:34	A.Irfan: yang biasa kemarin curhat			Ngedumel (Marah)

	heboh para asisten juri berebut saweran LIDA 2019	4:15	kamu ngedumel B. Irfan: ini orang muka nya mana ye	ü	ü	ye (iya)
		5:43	C. Ramzi kalau udah mentok	ü		Mentok (batas akhir)
		21:46	D. Irfan: ih asisten m u songong banget sih			Songong (sombong)
10.	Lihat Hebatnya putri,Rani dan Lesti Ngajar Penjiwaan Lagu ke Duta LIDA	2:37	Ramzi: Definisi lebay dimane sih		ü	Dimane (dimana)

B. Analisis Data Penelitian

Tayangan Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar terdapat campur kode yang digunakan oleh Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA). Adapun analisis data sebagai berikut:

1. Tema: Gokil! Aksi Gila Host Sampai Jumpalitan Jatuh dari Kursi LIDA 2019

(8:41) Ramzi: mintak

Ngopi *ngeles* (*Menghindar*)

(5:34) Ramzi: jatuh beneran aduh *kecengklak* (*Terkilir*)

Berdasarkan kutipan di atas Pewara Ramzi menggunakan bahasa daerah yaitu *ngeles* yang artinya *menghindar*. Pada menit 5:34 Ramzi menggunakan dua bahasa terlihat dari jatuh beneran aduh *kecengklak* (*Terkilir*).

Pada pewara Ramzi terlihat penggunaan campur kode yaitu penggunaan dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

2. Tema: Aduh so sweet ungkap cinta Avi dan Asila bikin Ramzi menitikkan air mata Dhost Lida 2019

(0:36) Ramzi :kalau untuk itu sebelum ke *gue* (*saya*)

Kutipan di atas pewara Ramzi terlihat menggunakan campur kode dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Betawi adapun campur kode dari dua bahasa tersebut yaitu Ramzi :kalau untuk itu sebelum ke *gue* (*saya*).

3. Gokil banget aksi gaya India gilang dan soimah sampai jatuh-jatuh

(0:58) A.Irfan: Eh pondasi *lu* kuat. (*Kamu*)

(1:05)B. Gilang: Gue gak tau tiba-tiba dia *melintir* (*digulung*)

Pada menit 0:58 terlihat pewara Irfan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Betawi *eh pondasi lu kuat (kamu)*. Pada menit 1:05 pewara Gilang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat pewara Irfan dan Gilang menggunakan dua bahasa (campur kode)

4. Kocak! Impersonate gilang Dirga membuat semua tertawa LIDA konser sosmed.

(3:58) Ramzi: Kamu tidak tau *tembolok* (*tempat penyimpanan makanan pada leher*)

Pada menit 3:58 pewara Ramzi terlihat menggunakan campur kode (dua bahasa) yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

5. Nah lo!!! Gilang Dirga kepergok Adiezty dekati Cut- Aceh di atas panggung LIDA 2019

(5:8) A: Gilang: gak ada lu *ngacok* (*bohong*)

(5:23) B: Ramzi: Gue gak demen cowok-cowok mulutnya pada *lemes* (*kasar*)

Pada menit 5:8 pewara Gilang terlihat menggunakan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Jawa terlihat dari kutipan Gilang: *gak ada lu ngacok (bohong)*. Pada pewara Ramzi menggunakan dua bahasa (campur kode) yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

6. Gilang ngambek!! Totarial buat ketupat ala Rudi koerudal lah kok gagal-LIDA 2019

(3:3) Gilang: Aduh eh *kelindes uy (terpijak)*

Pada menit 3:3 pewara Gilang terlihat menggunakan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Jawa terlihat pada kutipan Gilang: Aduh eh *kelindes uy (terpijak)*.

7. Paraah!! Ada Dilan di panggung LIDA buat Fikoh..tapi kok??- LIDA dangdut 2019

(1:10)A: Ramzi: Aduh sekali *nyeletuk* ngeselin (*buat marah*)

(4:57)B: Ramzi: ih *kesem-sem* banget sih (*suka*)

(8:3) C: Gilang: pada minggir *sono (sana)*

Berdasarkan kutipan di atas terlihat pewaraa Lida Dangdut Academi menggunakan campur kode (dua bahasa) dalam berkomunikasi membawakkan acara Lida Dangdut Academi yaitu menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Betawi.

8. Jirayut bawa oleh-oleh!!! Bagini ekspresi Ramzi saat mencicipi belalang khas Thailand!! LIDA 2019

(3:33) Ramzi: di suruh *ape aje* mau (*apa, aja*)

Kutipan di atas menunjukkan bahwasannya pewara Ramzi menggunakan campur Kode (dua bahasa) yaitu bahasa Indonesia dan Betawi.

9. Karaoke Nusantara paling gokil! Inilah aksi heboh para asisten juri berebut saweran LIDA 2019

(2:34) A: Irfan: yang biasa kemarin curhat kamu *ngedumel* (*marah*)

(4:15) B: Irfan: ini orang muka nya mana ye (*iya*)

(5:43) C: Ramzi kalau udah *mentok* (batas akhir)

(21:46) D: Irfan: ih asisten mu *songong* banget sih (sombong)

Berdasarkan kutipan di atas pewara Dangdut Academi yaitu Irfan, dan Ramzi menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Betawi hal ini membuktikan bahwasanya pewara Academi sering menggunakan Campur Kode dalam membawakkan acara Dangdut Academi.

10. Lihat Hebatnya putri, Rani dan Lesti Ngajar Penjiwaan Lagu ke Duta LIDA

(2:37) Ramzi: Definisi lebay *dimane* sih (*dimana*)

Pada menit 2:37 pewara Ramzi terlihat menggunakan bahasa Indonesia ke bahasa Betawi terlihat dari kutipan Ramzi: Definisi lebay *dimane* sih (*dimana*).

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan penelitian jawaban pernyataan peneliti yaitu terdapatnya campur kode (dua bahasa) yang digunakan oleh pembawa acara Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Pembawa acara Dangdut Acamedia Indonesia (LIDA) menggunakan bahasa Indonesia serta menggunakan bahasa daerah, adapun bahasa daerah yang digunakan yaitu bahasa Betawi dan bahasa Jawa.

Bahasa Betawi dan Bahasa Jawa, bahasa yang sering digunakan oleh pembawa acara Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar. Dalam membawakan acara pembawa acara sering menggunakan lebih dari satu bahasa. Adapun membawa acara yang sering menggunakan lebih dari satu bahasa yaitu Gilang, Ramzi, dan Irfan. Selain menggunakan bahasa Indonesia mereka juga menggunakan bahasa daerah

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pembahasan, peneliti menemukan bahwasanya pembawa acara Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar menggunakan campur kode (dua bahasa) yaitu selain bahasa Indonesia pembawa acara juga menggunakan bahasa daerah. Adapun Pada tema pertama ditemukan dua data pada pewara Ramzi, pada tema kedua ditemukan satu data pada pewara Ramzi, pada tema ketiga ditemukan dua data pada pewara Irfan dan Gilang, pada tema keempat ditemukan satu data pada pewara Ramzi, pada tema kelima ditemukan dua data pada pewara Gilang dan Ramzi, pada tema keen

am ditemukan satu data pada pewara Gilang, pada tema ketujuh ditemukan tiga data pada pewara Ramzi dan Gilang, pada tema kedelapan ditemukan satu data pada pewara Ramzi, pada tema kesembilan ditemukan empat data pada pewara Irfan dan pada tema kesepuluh ditemukan satu data pada pewara Ramzi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penyusunan skripsi ini banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti keterbatasan ilmu pengetahuan, keterbatasan menemukan referensin yang berkaitan dengan judul peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis Campur Kode pada Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar diperoleh hasil peneliti menemukan bahwasanya pembawa acara Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar yaitu Ramzi, Gilang, dan Irfan sering menggunakan campur kode ketika membawakan Acara Lida Dangdut Aademi Indonesia (LIDA) di Indosiar adapun bahasa yang digunakan oleh pembawa Acara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya selain menggunakan bahasa Indonesia pembawa Acara Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar juga menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Jawa dan bahasa Betawi, sesuai dengan hasil analisis sepuluh tema yang sudah dianalisis oleh peneliti untuk membuktikan adanya Campur Kode pada Pembawa Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indonesia.

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai campur kode.
2. Perlu adanya referensi yang lengkap mengenai materi campur kode
3. Agar dapat menjadi referensi bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

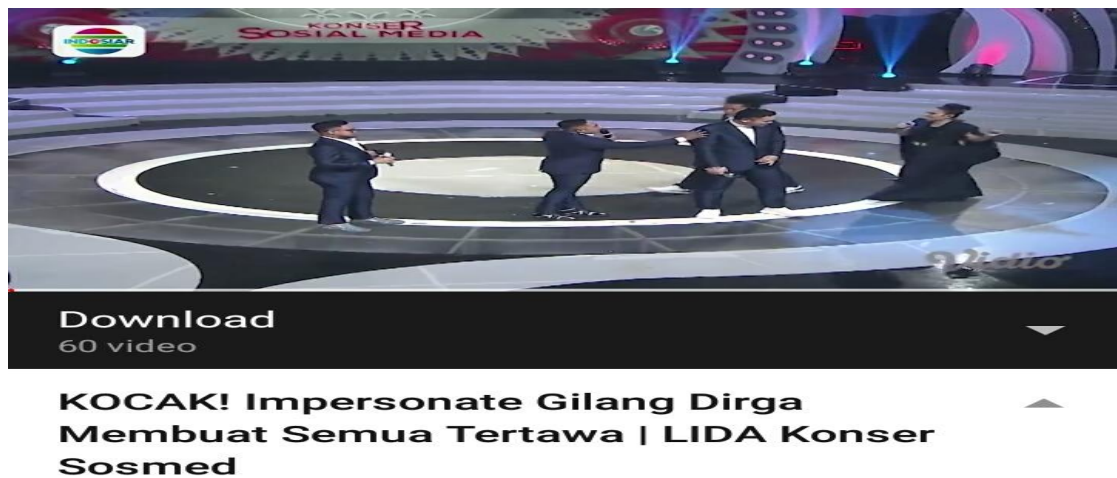
- Aslinda dan Syafiyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Budi Prilliana. 2014. *Campur Kode dan Ahli Kode Pada Acara Show Imah di Trans TV (Code Micking And Code Switching On Show Imah inTrans Tv)*. Dalam Artikel Pnelitian Mahasiswa 2014. Hal: 1-9.
- Chaer dan Agustina. 2004. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chang, William. 2014. *Metodologi Penulisan esai, skripsi, tesis dan disertai untuk mahasiswa*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Nababan.1993. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, Iswanda. 2013. *Rezim Media*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Membawa Acara*. Grasindo.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jirayut Bawa Oleh!!! Begini Ekspresi Ramzi Saat Mencicipi



Lampiran 2: Kocak! Impersonate Gilang Dirga



Lampiran 3: Parah !! Ada Dilan di Panggung LIDA



Lampiran 4: Gokil Banget! Aksi Gaya India Gilang dan Soimah



Lampiran 5: Lihat Hebatnya Putri, Rani dan Lesti Ngajar Penjiwaan Lagu



Lihat Hebatnya Putri, Rani dan Lesti Ngajar Penjiwaan Lagu ke Duta LIDA

Lampiran 6: Gilang Ngambek!! Tutorial Buat Ketupat Ala Rudi



GILANG NGAMBEK!! Tutorial Buat Ketupat Ala Rudi Koerudal Lha Kok Gagal - LIDA 2019

Lampiran 7: Aduuh.. So Sweet Ungkap Cinta Avi dan Asila

Aduuh..So Sweet Ungkapan Cinta Avi & Asila Bikin Ramzi Menitikkan Air Mata - D'HOST LIDA 2019

Lampiran 8: Karaoke Nusantara Paling Gokil!!!

Karaoke Nusantara Paling Gokil! Inilah Aksi Heboh Para Asisten Juri Berebut Saweran | LIDA 2019

Lampiran 9: Nahlo!!! Gilang Dirga Kepergok Adieztry



**NAHLO!!! Gilang Dirga Kepergok Adieztry
Dekati Cut-Aceh Di Atas Panggung -
LIDA 2019**

Lampiran 10: Gokil! Aksi Host Sampai Jumpalitan



**GOKIL! Aksi Gila Host Sampai
Jumpalitan Jatuh dari Kursi - LIDA 2019**

Lampiran 11: Form K-1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id


Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disetujui oleh Dekan Fakultas
<i>11/24/6-2019</i> <i>11/24/6-2019</i>	Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Akademi Indonesia (LIDA) di Indosiar	
	Pengaruh Media Pembelajaran Berantai terhadap Kemampuan bercerita ulang cerpen siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.	
	Analisis Penggunaan Diksi pada Karangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Pulau.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat diperiksa dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juni 2019
Hormat Pemohon


Sri Adah Tambunan

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12: Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sri Adah Tambunan
 NPM : 1502040256
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Akademi Indonesia (LIDA) di Indosiar

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2019

Hormat Pemohon,

Sri Adah Tambunan

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13: Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 3722 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI ADAH TAMBUNAN**
N P M : 1502040256
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Akademi
Indonesia (LIDA) di Indosiar**

Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Juni 2020**

Medan, 24 Syawal 1440 H
28 Juni 2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 14: Form Berita Acara bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
 NPM : 1502040256
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15 September 2019	Pengarahan Judul dan acuan pada Penulisan dan batasan masalah	f
10 September 2019	Mengajukan Proposal pada dosen Pembimbing serta revisi proposal	f
20 September 2019	Revisi di Bab I dan Bab III	f
25 September 2019	Revisi Daftar Pustaka	f
30 September 2019	ACC Proposal	f

Medan, 30 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 15: Form Surat Permohonan Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 30 September 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Sri Adah Tambunan

Lampiran 16: Form Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi
Indonesia (LIDA) di Indosiar

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 30 September 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 17: Form Surat Keterangan Telah Seminar proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisi Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08, bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 November 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 18: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
 NPM : 1502040256
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisi Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi
 Indonesia (LIDA) di Indosiar

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08 bulan
 November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 7 November 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,


 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,


 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 19: Surat Pernyataan Tidak Plagiat



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Campur Kode Pewara Lida Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 November 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Sri Adah Tambunan

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 20: Form Surat Izin Riset



UMSU
Unggulkan Prestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : *7019* /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 06 Rabiul Akhir 1441 H
03 Desember 2019 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SRI ADAH TAMBUNAN**
N P M : 1502040256
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Akademi Indonesia (LIDA) di Indosiar**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertiinggal **

Lampiran 21: Form Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~0029~~.../KET/H.1-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Campur Kode Pewara Liga Dangdut Academi Indonesia (LIDA) di Indosiar"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Jumadil Akhir 1441 H
31 Januari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Krifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 22: Form Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 127/KET/IL.2-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Adah Tambunan
NPM : 1502040256
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Jumadil Akhir 1441 H
11 Februari 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 23: Form Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Sri Adah Tambunan
Tempat/Tanggal : Batu Gajah, 26 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun II Desa Gajah Sakti
Orangtua
Ayah : Syamsudin Tambunan
Ibu : Siti Aisyah Marpaung

Riwayat Pendidikan

SD MIS Nurul Islam Tahun 2002-2009

SMP MTS Nurul Islam 2009-2012

SMA Negeri 01 Bandar Pulau 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015 sampai sekarang.